

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan dalam perekonomian menuntut adanya suatu sistem ekonomi yang dapat dilaksanakan oleh manusia sesuai dengan budaya, agama, tingkat pendidikan dan sebagainya (Hidayat, 2002). Salah satu tuntutan untuk menjawab berbagai kebutuhan dalam perekonomian adalah pengelolaan akuntansi. Kebutuhan tersebut cukup beralasan mengingat akuntansi merupakan *language of business*.

Akuntansi sebagai sebuah teknologi merupakan hal penting dalam organisasi bisnis, sebab seluruh pengambilan keputusan bisnis didasarkan pada pertimbangan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Dengan demikian akuntansi sebagai bahasa bisnis sangat tepat dijadikan informasi bagi *user* dalam pengambilan keputusan. Adanya perbedaan dasar dan idiologi antara akuntansi konvensional dan akuntansi dalam perspektif Islam menjadikan adanya perbedaan tujuan dan karakteristik akuntansi diantara keduanya.

Menurut Hameed (2002) perbedaan masyarakat dengan sudut pandang yang berbeda kemungkinan akan memiliki akuntansi yang berbeda pula meskipun ada upaya harmonisasi standar akuntansi tetapi setiap masyarakat akan cenderung mencapai tujuan sosial ekonomi masing-masing. Menurut Muhammad (2003) Islam tidak hanya agama yang menganjurkan ritual saja tetapi disana juga ada kaidah-kaidah pokok berbagai disiplin ilmu. Allah SWT memerintahkan supaya

umatnya memasuki Islam secara *kaaffah* (keseluruhan) sehingga dapat diasumsikan apabila pemahaman ke-Islaman seseorang baik dan tegak dalam kehidupan maka niscaya tindakannya akan sesuai dengan syariat Islam, salah satunya di bidang ekonomi dan akuntansi.

Menurut Haneef (1992) pandangan dunia Islam yakin bahwa nilai dan ritual Islam lebih banyak dibanding agama maupun paham lain dengan bukti berkembangnya bank Islam, lembaga keuangan Islam, asuransi Islam dan aplikasi syariah Islam pada bidang politik, ekonomi dan kehidupan sosial muslim. Hameed (2002) memberikan asumsi politis bahwa akuntansi konvensional dapat disfungsi jika diterapkan pada lembaga-lembaga yang menggunakan prinsip-prinsip Islam, maka para ahli ekonomi Islam bangkit dan melakukan Islamisasi pengetahuan.

Kemunculan bank syariah sebagai organisasi yang relatif baru menimbulkan tantangan besar. Para pakar syariah Islam dan akuntansi harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi bank konvensional seperti yang telah dikenal selama ini. Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses bank syariah dalam melayani masyarakat di sekitarnya sehingga harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya dan relevan bagi para penggunanya namun tetap dalam konteks syariah Islam.

Penyajian informasi semacam itu sering bagi proses pembuatan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan bank syariah. Lebih dari itu akan memiliki dampak positif terhadap distribusi sumber-sumber ekonomi untuk

kepentingan masyarakat. Hal ini karena prinsip-prinsip syariah Islam memberikan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Beberapa penelitian telah dilakukan, seperti Hameed (2002) memberikan landasan bahwa perbedaan pandangan dan nilai akan memberikan tujuan dan karakteristik yang berbeda pada akuntansi. Islam memberikan pandangan yang jelas dan kaya akan nilai-nilai yang berimplikasi pada tujuan dan karakteristik akuntansi perspektif Islam yang diharapkan lebih baik untuk institusi dalam mencapai tujuan mereka.

Kebutuhan akan perlunya akuntansi dalam perspektif Islam bukanlah hal baru dalam Islam. Bahkan menurut Adnan (2000) praktik akuntansi bersifat wajib 'ain karena setiap muslim berpotensi menjadi *muzakki* (wajib zakat). Kewajiban pembayaran zakat adalah sebuah bentuk transaksi "tidak tunai", seperti diindikasikan dalam Al Quran surah Al Bqarah ayat 282 karena adanya konsep *hisap* dan *haul*. Berdasarkan hal tersebut maka setiap muslim wajib mempunyai pembukuan atau memelihara catatan pendapatan dan kekayaan. Ini menandakan bahwa secara normatif akuntansi melekat kuat dalam ajaran Islam yang lengkap dan sempurna (QS. Al. Maidah: 3, Al An'am: 38).

Yaya dan Hameed (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa perbedaan sosioreligius telah membentuk akuntansi yang berbeda dalam perkembangan sejarahnya. Responden dalam penelitian tersebut adalah akuntan pendidik dengan *background* Universitas Islam dan Universitas konvensional. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dengan *background* Universitas Islam dengan akuntan pendidikan

Semakin ada upaya-upaya untuk memajukan nilai-nilai Islam, maka akuntansi konvensional dipandang semakin tidak layak untuk *user* muslim.

Dengan pertimbangan penerimaan dunia internasional dan kemudahan penerapan, perkembangan akuntansi bank syariah banyak diwarnai oleh akuntansi konvensional. Hal ini memungkinkan untuk timbulnya kesenjangan harapan antara pengguna informasi khusus bank syariah dengan pembuat laporan keuangan. Alia dan Yaya (2005) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi sikap pragmatisme yang cukup tinggi pada praktisi bank syariah terhadap penggunaan akuntansi konvensional bagi bank syariah. Hal ini akan dapat mengakibatkan semakin lebarnya kesenjangan harapan diantara pengguna dan pembuat laporan keuangan bank syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul penelitian **"Kesenjangan Harapan Antara Nasabah dan Manajemen Bank terhadap Informasi Keuangan dan Non Keuangan Bank Syariah di Jogjakarta"**.

B. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek pelaporan, yaitu aspek media pelaporan dan informasi yang dilaporkan pada laporan kinerja Bank Syariah di Jogjakarta.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dan manajemen bank terhadap media informasi keuangan dan non keuangan bank syariah di Jogjakarta?

2. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dan manajemen bank terhadap atribut informasi keuangan dan non keuangan bank syariah di Jogjakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dan manajemen bank terhadap media informasi keuangan dan non keuangan bank syariah di Jogjakarta.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan harapan antara nasabah dan manajemen bank terhadap atribut informasi keuangan dan non keuangan bank syariah di Jogjakarta.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Manfaat di bidang teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang tujuan dan karakteristik akuntansi dalam perspektif Islam.
 - b. Dapat menjadi acuan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat dibidang praktik
 - a. Memberikan masukan bagi dunia perbankan agar dapat meningkatkan sosialisasi terhadap perkembangan akuntansi dalam perspektif Islam.
 - b. Memberi masukan bagi para staf akuntansi tentang pentingnya pengetahuan dan pemahaman terhadap akuntansi dalam perspektif Islam.